

Pelanggaran masa iddah ditinjau dari hukum Islam, UU no 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan kompilasi hukum Islam: studi kasus Putusan Pengadilan Agama Tasikmalaya nomor 2085/Pdt.G/2004/PA.Ts =
Analysis of delinquency to iddah period in terms of Islamic law
Marriage Act number 1 of 1974 compilation of Islamic law : case study of Religious Court's Verdict number: 2085/Pdt.G/2004/PA.Ts

Julia Belinda Djuantoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329508&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas mengenai pembatalan perkawinan akibat pelanggaran masa iddah yang ditinjau dari Hukum Islam, UUP dan KHI. Tipe penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif. Hasil penelitian menyarankan bahwa Perkawinan yang melanggar ketentuan iddah seharusnya dibatalkan. Bagi wanita yang putus perkawinannya harus menerapkan secara penuh ketentuan-ketentuan tentang masa iddah yang berlaku sesuai dengan keadaannya pada saat putus perkawinannya tersebut. Selain itu pelanggaran terhadap syarat perkawinan dan para pihak yang melanggar ketentuan tersebut seharusnya dikenai sanksi.

.....The focus of this thesis is marriage cancellation which breaks the Iddah rule According to Islamic Law, Regulation No.1 year 1974 about Marriage, Government's Regulation No.9 year 1975 and Islamic Law Compilation. This research is normative. The researcher suggests that for a marriage which breaks the Iddah terms and for the woman whose marriage is broken; she has to apply fully the regulations about Iddah period which is valid based on her condition when her marriage is broken. Moreover, the foul of marriage regulation and the parties who break the regulation are supposed to be sanctioned.